

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang perbedaan model pembelajaran belajar *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Bandung semester genap tahun ajaran 2015/2016, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas VII MTsN Bandung adalah sangat baik/optimal. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai $\bar{X}_1 = 82,5$ yang artinya mempunyai nilai rata-rata **82,5**.
2. Hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VII MTsN Bandung adalah baik Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai $\bar{X}_2 = 73,7$ yang artinya mempunyai nilai rata-rata **73,7**. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VII MTsN Bandung tahun ajaran 2015/2016. Hal ini berarti hipotesis pada penelitian diterima. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil analisis data yang menggunakan analisis *t-test* yang telah diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,244$. Pada nilai $db = 81$, dengan taraf signifikansi 5% ditemukan $t_{tabel} = 1,66388$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan pada hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Bandung setelah dilakukan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) tahun ajaran 2015/2016.
4. Adapun besarnya perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) adalah sebesar 76 % dalam kategori medium.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pada pihak sekolah khususnya kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru, agar dalam proses belajar mengajar matematika guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

2. Bagi Guru

Seorang guru hendaknya bertindak cermat dan berperan aktif serta berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa. Antara lain dengan menerapkan pembelajaran matematika model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

3. Bagi Siswa

Dengan diberikannya berbagai macam model pembelajaran seperti model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Diharapkan siswa harus bisa meningkatkan hasil belajar, serta rasa percaya diri siswa dalam belajar dan lebih bersemangat serta lebih kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.